



KURIKULUM PELATIHAN INSTALASI GAS DAN VAKUM MEDIK (IGVM) BAGI PELAKSANA TEKNIK DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN

PT Sertifikasi Gas Medik Indonesia
Jakarta, 2023

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Evaluasi RPJMN 2019-2024 Menteri Kesehatan menyatakan terdapat empat target utama yang diprioritaskan. Keempat target tersebut, yakni meningkatkan status kesehatan dan gizi masyarakat, meningkatkan pengendalian penyakit menular dan tidak menular, meningkatkan pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan, dan meningkatkan perlindungan finansial, ketersediaan, penyebaran, mutu obat serta sumber daya kesehatan. Sejalan dengan prioritas tersebut Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Subandi mengatakan peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi masyarakat menjadi program prioritas dengan beberapa target yang harus dicapai pada 2019. Undang-undang no 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, menyatakan bahwa sumber daya di bidang kesehatan adalah segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan dan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Pengembangan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan lingkungan, tatanan, fasilitas kesehatan baik fisik maupun sosial bagi masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan segala bentuk upaya kesehatan yang bermutu, aman, efisien, dan terjangkau. Di dalam menjamin mutu pelayanan kesehatan maka diadakan standardisasi dari peralatan kesehatan dan standardisasi pelatihan serta sertifikasi khususnya dalam Sistem Gas dan Vakum Medik.

Permenkes Nomor 4 tahun 2016, menyatakan bahwa Sistem Gas Medik dan Vakum Medik adalah seperangkat sentral Gas Me dan Vakum Medik, instalasi pipa, katup penutup, serta alarm gas medik sampai ke titik outlet medik dan inlet medik. Pengguna Gas medik dan Vakum adalah pelayanan kesehatan yang membutuhkan gas sebagai alat bantu pernafasan. Jumlah pelayanan yang terdiri dari Pelayanan kesehatan masyarakat serta klinik diperkirakan mencapai 18.000 dan rumah sakit 3.500 merupakan potensi dan harus mempunyai tenaga yang dapat mengelola Sistem gas Medik dan vakum. Dalam Permenkes No. 4 tahun 2016 dalam pengelolaan Gas Medik dan Vakum dipersyaratkan tenaga yang mempunyai kemampuan dibuktikan dengan sertifikat, oleh

karena itu untuk mendapatkan sertifikat tersebut dilakukan oleh lembaga yang tersertifikasi dan kurikulum yang tersertifikasi juga. Petugas pelaksana gas medis merupakan tenaga yang berlatarbelakang teknik atau tenaga kesehatan lain yang ditunjuk oleh instansinya untuk mengelola gas medik dan vakum medik. Lembaga pelatihan adalah sebuah institusi yang bertanggung jawab dalam pelatihan dan mengeluarkan sertifikat pelatihan sesuai dengan kompetensinya.

Untuk menjamin mutu, maka Sumber Daya Manusia di bidang Sistem Gas Vakum Medik harus kompeten di bidangnya yang di buktikan dengan adanya sertifikat pelatihan. Untuk menjamin bahwa proses pelatihan mengikuti kaidah yang berlaku maka dibutuhkan kurikulum pelatihan yang diperoleh dari pelatihan yang telah terakreditasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan Pelatihan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan pemasangan sistem Gas dan Vakum medik sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Melakukan Pemasangan Manifold sesuai dengan perencanaan dan standar
2. Melakukan Pemasangan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat sesuai dengan perencanaan dan standar
3. Melakukan Pemasangan Vakum sesuai dengan perencanaan dan standar
4. Melakukan Instalasi Buangan Sisa Gas Anastesi (BSGA) sesuai dengan perencanaan dan standar
5. Melakukan Pengelasan, Pemasangan, dan Pembersihan Pipa Instalasi Gas Medik dan Vakum sesuai dengan perencanaan Standar
6. Melakukan Pemasangan Box Valve sesuai dengan perencanaan dan standar
7. Melakukan Pemasangan Alarm IGVM sesuai dengan perencanaan dan standar
8. Melakukan Pemasangan Medical Gas Outlet/Inlet (Terminal Unit) sesuai dengan perencanaan dan standar
9. Mengenali dan Melakukan Manajemen Resiko sesuai dengan perencanaan dan standar

C. Struktur Kurikulum

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada struktur program sebagai berikut:

NO	MATERI	WAKTU			
		T	P	PL	JML
A.	MATERI DASAR				
1	Regulasi di Bidang IGVM	2	0	0	2
2	Besaran Fisika dalam Satuan Internasional yang digunakan dalam lingkup IGVM.	2	0	0	2
3	Standar Alat Instalasi Gas Medik dan Vakum yang beredar di Indonesia.	2	0	0	2
4	Pengenalan Referensi Internasional IGVM di Indonesia	2	0	0	2
5	Pengenalan Produk IGVM yang beredar di Indonesia	2	0	0	2
	Sub Total	10	0	0	10
B.	MATERI INTI				
1	Pemasangan Manifold	2	2	1	5
2	Pemasangan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat	2	2	1	5
3	Pemasangan Vakum	2	2	1	5
4	Instalasi Buangan Sisa Gas Anastesi (BSGA)	2	2	1	5
5	Pengelasan, Pemasangan, dan Pembersihan Pipa Instalasi Gas Medik dan Vakum	2	2	1	5
6	Pemasangan Box Valve	2	2	1	5
7	Pemasangan Alarm IGVM	2	2	1	5

8	Pemasangan Medical Gas Outlet/Inlet (Terminal Unit).	2	2	1	5
9	Manajemen Resiko pada pemasangan Instalasi Gas dan Vakum Medik	2	2	1	5
	Sub Total	18	18	9	45
C.	Materi Penunjang				
	1. Building Learning Commitment (BLC)	0	3	0	3
	2. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	2	0	3
	3. Anti Korupsi	3	0	0	3
	Sub Total	4	5	0	9
	TOTAL	32	23	9	64

Keterangan: Waktu: 1 jam pembelajaran (JPL)= 45 menit
T=Teori, P=Penugasan, PL=Praktik Lapangan, 1 JP= 60 menit

D. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar terhadap peserta dalam pelatihan tata laksana teknisi listrik medik dapat dilakukan melalui:

1) Post Test

Penjajagan peningkatan pengetahuan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui post test, batas nilai lulus post test adalah 80, dengan bobot penilaian sebesar 20 %

2) Penilaian Penugasan

Penilaian penugasan di tiap mata pelatihan inti 1 sampai 9 dengan bobot penilaian sebesar 30 %

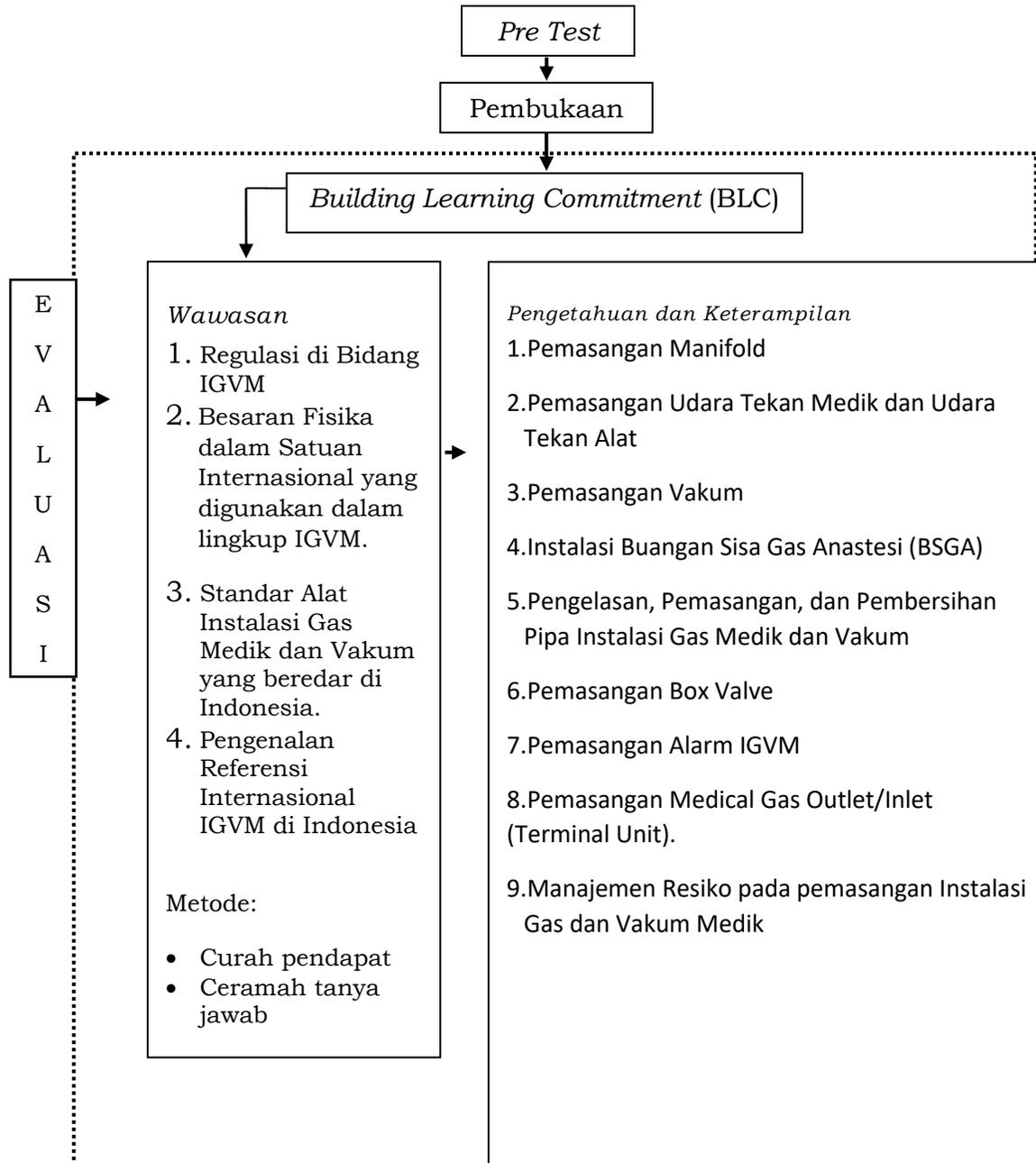
3) Praktik Lapangan

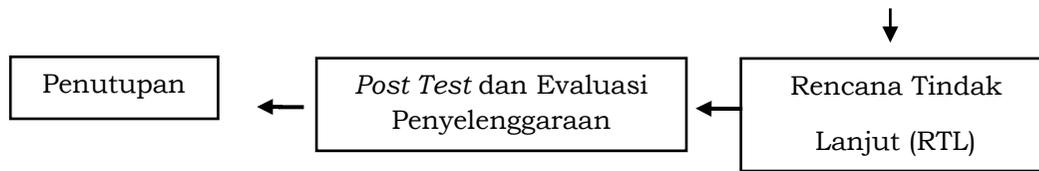
Praktek lapangan dimaksudkan untuk melakukan evaluasi dari peserta pelatihan dalam penguasaan materi dengan melakukan praktek langsung dan kemudian dilakukan uji kompetensi dengan bobot penilaian sebesar 40 %

- 4) Evaluasi Sikap/ Perilaku
 - a. kehadiran peserta
 - b. partisipasi dalam proses belajar mengajardengan bobot penilaian sebesar 10 %

BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Diagram proses pembelajaran di bawah ini menggambarkan proses pembelajaran yang akan dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan.





Rincian Rangkaian Alur Proses Pembelajaran

A. Pre Test

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *Pre test* terhadap peserta. *Pre test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam Metode Pemeliharaan Listik Medik. (soal lihat lampiran)

B. Penjelasan Program Pelatihan

Dalam Pengarahan Program Pelatihan, Pengendali Pelatihan yang merupakan bagian dari Panitia Penyelenggara Pelatihan memberikan informasi terkait dengan Pelatihan Teknisi Listrik Medik meliputi:

1. Latar belakang diselenggarakannya Pelatihan Teknisi Listrik Medik
2. Tujuan
3. Kompetensi
4. Struktur kurikulum
5. Kriteria peserta
6. Fasilitator dan Instruktur
7. Evaluasi pelatihan
8. Sertifikasi

C. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

1. Menyanyikan lagu Indonesia Raya.
2. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
3. Pengarahan sekaligus pembukaan.
4. Penyematan tanda peserta.
5. Pembacaan doa

D. Membangun komitmen belajar/ *Building Learning Commitment (BLC)*

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kejadiannya antara lain:

1. Penjelasan oleh pelatih/fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC.
2. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
3. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
4. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

E. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini yang terdiri dari Materi Dasar dan Materi Penunjang.

Materi Dasar antara lain:

1. Regulasi di Bidang IGVM
2. Besaran Fisika dalam Satuan Internasional yang digunakan dalam lingkup IGVM.
3. Kebijakan Sistem Manajemen Mutu standard alat instalasi gas medik dan vakum.

4. Pengenalan Dasar seluruh Referensi Internasional dalam Lingkup IGVM
5. Pengenalan Produk IGVM yang beredar di Indonesia

Materi Penunjang antara lain:

1. Anti Korupsi
2. Rencana Tindak Lanjut

F. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode ceramah interaktif, curah pendapat, penayangan video tutorial, dan simulasi. Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

Evaluasi proses dilakukan oleh fasilitator masing-masing materi sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, berbentuk penugasan kelompok, yang akan dilakukan penilaian terhadap setiap individu. Hasil penilaian menjadi bagian dari evaluasi peserta yang akan diakumulasi dengan evaluasi peserta lainnya.

Materi yang disampaikan di dalam tahap ini disebut sebagai Materi Inti, antara lain:

1. Pemasangan Manifold
2. Pemasangan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat
3. Pemasangan Vakum
4. Instalasi Buangan Sisa Gas Anastesi (BSGA)
5. Pengelasan, Pemasangan, dan Pembersihan Pipa Instalasi Gas Medik dan Vakum

6. Pemasangan Box Valve
7. Pemasangan Alarm IGVM
8. Pemasangan Medical Gas Outlet/Inlet (Terminal Unit).
9. Manajemen Resiko pada pemasangan Instalasi Gas dan Vakum Medik

Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
2. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
3. Pembagian Sertifikat dari penyelenggara sebagai peserta (kehadiran)
4. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
5. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
6. Pembacaan doa.

Lampiran:1
Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nomor : MPD 1
Mata Pelatihan : Regulasi di Bidang Instalasi Gas Vakum Medik
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Latar Belakang, Penyelenggaraan Sertifikasi, Jenis dan bentuk kompetensi, Izin operasional, Jaminan Mutu, Pengujian lingkup IGVM dan Pembinaan, Pengawasan
Hasil Belajar : Setelah selesai mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Regulasi di Bidang Instalasi Gas Vakum Medik
Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL: 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Latar diperlukannya penyetaraan SDM di bidang IGVM. 2. Penyelenggaraan sertifikasi pelatihan. 3. Jenis dan bentuk kompetensi dan jabatan yang diemban dalam lingkup IGVM. 4. Izin operasional di lingkup IGVM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang diperlukannya penyetaraan SDM di bidang IGVM. <ol style="list-style-type: none"> a. Dasar Hukum b. Tujuan dan Manfaat 2. Penyelenggaraan Sertifikasi Pelatihan. 3. Jenis dan bentuk kompetensi dan jabatan yang diemban dalam lingkup IGVM. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ Komputer/laptop ▪ LCD projector ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • ISO 7396 -1 sistem perpipaan gas medik bertekanan dan vakum :2016 ▪ ISO 7396 -2 sistem pembuangan gas anestesi :2007 ▪ Permenkes no.4 tahun 2016 tentang Penggunaan Gas

<p>5. Jaminan mutu standar di lingkup IGVM</p> <p>6. Pengujian dalam lingkup IGVM</p> <p>7. Pembinaan dan pengawasan</p>	<p>4. Izin Operasional di lingkup IGVM</p> <p>5. Jaminan mutu standar di Lingkup IGVM.</p> <p>6. Pengujian dalam Lingkup IGVM.</p> <p>7. Pembinaan dan Pengawasan</p>			<p>Medik Dan Vakum Medik Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan</p>
--	---	--	--	---

Nomor : MPD 2
Mata Pelatihan : Besaran Fisika dalam Satuan Internasional dalam lingkup Instalasi Gas Vakum Medik.
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang besaran fisika dalam satuan internasional
Hasil Belajar :Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang Besaran Fisika dalam Satuan Internasional yang digunakan dalam lingkup Instalasi Gas Vakum Medik.
Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang besaran fisika dalam Satuan Internasional	1. Besaran Fisika dalam Satuan Internasional a. Besaran Pokok <ul style="list-style-type: none"> • Panjang • Massa • Suhu • Kuat Arus • Intensitas Cahaya • Waktu • Jumlah Cahaya b. Besaran Turunan <ul style="list-style-type: none"> • Tekanan • Intensitas Suara • Volume • Debit 2. Cara Membaca Alat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ Laptop/PC ▪ LCD projector ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Fisika Dasar I ▪ Buku Fisika Dasar II ▪ Buku Fisika Kedokteran ▪ Buku Fisika Kesehatan

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	Ukur			

Nomor : MPD 3
Mata Pelatihan : Standar Alat Instalasi Gas Medik dan Vakum yang beredar di Indonesia.
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang standar alat yang beredar di Indonesia dalam rangkaian IGVM
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Standar Alat Instalasi Gas Medik dan Vakum yang beredar di Indonesia.
Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan standar alat yang beredar di Indonesia dalam lingkup IGVM.	1. Pengenalan terhadap standar yang berlaku secara internasional dalam lingkup Instalasi Gas Vakum Medik. a) ISO b) IEC c) European Pharmacopoeia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul Pelatihan ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ISO ▪ IEC ▪ Eu Pr ▪ European Pharmacopoeia

Nomor : MPD4
 Mata Pelatihan : Pengenalan Referensi Internasional IGVM di Indonesia
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Pengenalan Referensi Internasional IGVM di Indonesia
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahi Pengenalan Referensi Internasional IGVM di Indonesia
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu: 1. Menjelaskan Referensi Internasional IGVM di Indonesia	1. Pengenalan terhadap Standar a) NFPA b) HTM c) JIS d) AS e) ISO	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ Laptop ▪ LCD projector ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ NFPA 99 ▪ HTM 2022 Part B ▪ JIS 7101 ▪ AS 2896 ▪ ISO 7396

Nomor : MPI 1
Mata Pelatihan : Pemasangan Manifold
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang komponen, Sumber suplai, pemasangan manifold dan pengoperasian manifold
Hasil Belajar : setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Melakukan Pemasangan Manifold sesuai dengan perencanaan dan standar berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku
Waktu : 5 Jpl (T = 2 Jpl; P =2 Jpl; PL = 1 Jp)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi peserta mampu: 1. Menjelaskan komponen sistem Manifold.	1. Prinsip Kerja Komponen sistem Manifold a) Regulator high pressure b) Low Pressure Regulator c) Safety Valve d) Local Alarm e) Header bar f) Pigtail g) Check valve h) Indikator	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Diskusi kelompok ▪ Praktek Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ Video Tutorial (5-10 Menit) ▪ Laptop ▪ LCD projector ▪ Manifold ▪ Header ▪ Pig Tail ▪ Regulator High Pressure ▪ Regulator Low Pressure 	<ul style="list-style-type: none"> • ISO 7396 - 1 sistem perpipaan gas medik bertekanan dan vakum :2016 ▪ ISO 7396 - 2 sistem pembuangan gas anestesi :2007 ▪ ISO 13485 Medical

<p>2. Menjelaskan Sumber Suplai</p> <p>3. Memasang Manifold</p> <p>4. Mengoperasikan Manifold</p>	<p>2. Sumber Suplai</p> <p>2.1 Jenis Sumber Gas</p> <p>a) Tabung Gas Cair</p> <p>b) Tabung Gas Bertekanan</p> <p>c) Oksigen Generator</p> <p>2.2 Penanganan Sumber Suplai</p> <p>3. Pemasangan sistem Manifold</p> <p>a) Primary supply</p> <p>b) Secondary supply</p> <p>c) Reserve supply</p> <p>4. Pengoperasian Manifold</p> <p>a) Otomatis</p> <p>b) Semi otomatis</p> <p>c) Manual</p>		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Relieve Valve/Safety Valve ▪ Valve Emergency ▪ Alarm Lokal ▪ Tabung Oksigen & Acetylene ▪ Blender Las ▪ Regulator ▪ Selang Las ▪ Tabung Nitrogen ▪ Seal Tape ▪ Kacamata las ▪ Masker ▪ Sarung tangan ▪ Lembar Kerja ▪ Panduan diskusi kelompok ▪ Panduan PKL 	<p>Equipment Permenkes no.4 tahun 2016 tentang Penggunaan Gas Medik Dan Vakum Medik Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan</p>
---	--	--	--	--

Nomor : MPI 2
Mata Pelatihan : Pemasangan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip kerja udara tekan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat , pemasangan , pengoperasian
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Melakukan Pemasangan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat
Waktu : 5 Jpl (T = 2 Jpl; P =2 Jpl; PL = 1 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prinsip kerja Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat 2. Melakukan Pemasangan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat 3. Mengoperasikan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip Kerja Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat 2. Pemasangan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat 3. Pengoperasian Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Diskusi kelompok ▪ Praktek Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ Video Tutorial (5-10 Menit) ▪ Laptop / PC ▪ LCD projector ▪ Sarung tangan ▪ Lembar Kerja ▪ Mesin Kompresor ▪ Tangki ▪ Filter ▪ Pressure gauge ▪ Soft drat ▪ Watermoor ▪ Pressure switch ▪ Double nepel 	<ul style="list-style-type: none"> • ISO 7396 -1 sistem perpipaan gas medik bertekanan dan vakum :2016 ▪ ISO 7396 -2 sistem pembuangan gas anestesi :2007 <p>Permenkes no.4 tahun 2016 tentang Penggunaan Gas Medik Dan Vakum Medik Pada Fasilitas Pelayanan</p>

			<ul style="list-style-type: none">▪ Selang fleksible▪ Dryer▪ Manifold▪ Kompresor▪ Pipa▪ Outlet▪ Zone Valve▪ Alarm▪ Tabung Nitrogen▪ Panduan diskusi kelompok▪ Panduan PKL	Kesehatan
--	--	--	---	-----------

Nomor : MPI 3

Mata pelatihan : Pemasangan Vakum

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Prinsip kerja, Pemasangan Vakum, pengoperasian Vakum

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Pemasangan Vakum

Waktu : 5 Jpl (T = 2 Jpl; P =2 Jpl; PL = 1 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Prinsip Kerja Vakum 2. Melakukan Pemasangan Vakum 3. Mengoperasikan Vakum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip Kerja Vakum <ol style="list-style-type: none"> a) Simplex b) Duplex c) Triplex 2. Pemasangan Vakum <ol style="list-style-type: none"> a) Simplex b) Duplex 3. Pengoperasian Vakum <ol style="list-style-type: none"> a) Simplex b) Duplex 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Diskusi kelompok ▪ Praktek Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ Video Tutorial (5-10 Menit) ▪ Laptop / PC ▪ LCD projector ▪ Masker ▪ Sentral Vakum Simplex ▪ Sentral Vakum Duplex ▪ Sentral Vakum Triplex ▪ Tabung 	<ul style="list-style-type: none"> • ISO 7396 -1 sistem perpipaan gas medik bertekanan dan vakum :2016 ▪ ISO 7396 -2 sistem pembuangan gas anestesi :2007 ▪ Permenkes no.4 tahun 2016 tentang Penggunaan Gas Medik Dan Vakum Medik Pada Fasilitas

			<p>Oksigen & Acetylene</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Blender Las▪ Regulator▪ Selang Las▪ Alat Obor Butane▪ Kacamata las▪ Sarung tangan▪ Lembar Kerja▪ Panduan diskusi kelompok▪ Panduan PKL	<p>Pelayanan Kesehatan</p>
--	--	--	---	--------------------------------

Nomor : MPI 4
Mata pelatihan : Instalasi Buangan Sisa Gas Anastesi (BSGA)
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip kerja, pemasangan, pengoperasian BSGA
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Melakukan Instalasi BSGA
Waktu : 5 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 1 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi peserta mampu: 1. Menjelaskan prinsip kerja BSGA 2. Melakukan Pemasangan BSGA 3. Mengoperasikan BSGA	1. Prinsip kerja BSGA a) Sistem Motor Blower b) Sistem Outlet Venturi c) Sistem Outlet Waste 2. Pemasangan BSGA a) Sistem Motor Blower b) Sistem Outlet Venturi c) Sistem Outlet Waste 3. Pengoperasian BSGA a) Sistem Motor Blower	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Diskusi kelompok ▪ Praktek Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ Video Tutorial (5-10 Menit) ▪ Laptop / PC ▪ LCD projector ▪ BSGA Sistem Motor Blower ▪ BSGA Sistem Outlet Venturi ▪ BSGA Sistem Outlet Waste ▪ Tabung Oksigen & Acetylene ▪ Blender Las ▪ Regulator ▪ Selang Las 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ISO 7396 - 2 sistem pembuangan gas anastesi :2007 ▪ Permenkes no.4 tahun 2016 tentang Penggunaan Gas Medik Dan Vakum Medik Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan

	<p>b) Sistem Outlet Venturi</p> <p>c) Sistem Outlet Waste</p>		<ul style="list-style-type: none">▪ Alat Obor Butane▪ Kacamata las▪ Tabung Nitrogen N₂/CO₂▪ Panduan diskusi kelompok▪ Panduan PKL	
--	---	--	---	--

Nomor : MPI 5

Mata pelatihan : Pengelasan, Pemasangan, dan Pembersihan Pipa Instalasi Gas Medik dan Vakum

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip kerja, pemasangan dan pengetesan pipa IGVM

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Melakukan Pengelasan, Pemasangan, dan Pembersihan Pipa Instalasi Gas Medik dan Vakum

Waktu : 5 Jpl (T = 2 Jpl; P =2 Jpl; PL = 1 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prinsip kerja Pipa IGVM 2. Melakukan Pemasangan Pipa IGVM 3. Mengoperasikan dan Mengetes Pipa IGVM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip Kerja Pipa IGVM 2. Pemasangan Pipa IGVM <ol style="list-style-type: none"> a) Standard Pipa b) Jenis Pipa c) Warna dan Tulisan 3.1 Pengoperasian Pipa IGVM 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Diskusi kelompok ▪ Praktek Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ Video Tutorial (5-10 Menit) ▪ Laptop / PC ▪ LCD projector ▪ Sarung tangan ▪ Lembar Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • ISO 7396 -1 sistem perpipaan gas medik bertekanan dan vakum :2016 • ISO 7396 -2 sistem pembuangan gas anestesi :2007

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceklist Simulasi ▪ Tabung Oksigen & Acetylene ▪ Blender Las ▪ Regulator ▪ Selang Las ▪ Alat Obor Butane ▪ Kacamata las ▪ Tabung Nitrogen ▪ Panduan diskusi kelompok ▪ Panduan PKL ▪ Sertifikat Pipa ASTM B 819/BSEN 13348/JIS 3300/AS-NZ 1571 	<ul style="list-style-type: none"> • ISO 13485 • Permenkes no.4 tahun 2016 tentang Penggunaan Gas Medik Dan Vakum Medik Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan
--	--	--	---	--

Nomor : MPI 6
Mata pelatihan : Pemasangan Box Valve
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip kerja, pemasangan dan pengoperasian Box valve
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Melakukan Pemasangan Box Valve sesuai dengan perencanaan dan pengoperasian
Waktu : 5 Jpl (T = 2 Jpl; P =2 Jpl; PL = 1 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan prinsip kerja Box Valve.</p> <p>2. Melakukan Pemasangan Box Valve</p>	<p>1. Prinsip Kerja Box Valve</p> <p>a) Katup Induk b) Katup Distribusi c) Katup Pembagi d) Indikator Tekanan Induk e) Indikator Tekanan Distribusi f) Katup darurat</p> <p>2. Pemasangan Box Valve</p> <p>a) Katup Induk b) Katup Distribusi c) Katup Pembagi d) Indikator Tekanan Induk e) Indikator Tekanan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Diskusi kelompok ▪ Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ Video Tutorial (5-10 Menit) ▪ Laptop / PC ▪ Ceklist Simulasi ▪ LCD projector ▪ Tabung Oksigen & Acetylene ▪ Blender Las ▪ Regulator ▪ Selang Las ▪ Alat Obor Butane ▪ Kacamata las ▪ Katup Induk ▪ Katup Distribusi ▪ Katup Pembagi ▪ Indikator 	<ul style="list-style-type: none"> • ISO 7396 -1 sistem perpipaan gas medik bertekanan dan vakum :2016 • ISO 7396 -2 sistem pembuangan gas anestesi :2007 • Permenkes no.4 tahun 2016 tentang Penggunaan Gas Medik Dan Vakum Medik

<p>3. Mengoperasikan Box Valve</p>	<p>Distribusi f) Katup Darurat</p> <p>3. Pengoperasian Box Valve</p> <p>a) Katup Induk b) Katup Distribusi c) Katup Pembagi d) Indikator Tekanan Induk e) Indikator Tekanan Distribusi f) Katup Darurat</p>		<p>Tekanan Induk</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Indikator Tekanan Distribusi ▪ Katup Darurat ▪ Sarung tangan ▪ Lembar Kerja ▪ Panduan diskusi kelompok ▪ Panduan PKL 	<p>Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan</p>
------------------------------------	---	--	--	---

Nomor : MPI 7
Mata pelatihan : Pemasangan Alarm IGVM
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip kerja, Pemasangan dan pengoperasian Alarm IGVM
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Melakukan Pemasangan Alarm IGVM
Waktu : 5 Jpl (T = 2 Jpl; P =2 Jpl; PL = 1 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prinsip kerja Alarm IGVM 2. Pemasangan Alarm 3. Mengoperasikan Alarm 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip Kerja Alarm <ol style="list-style-type: none"> a) Alarm Lokal b) Alarm Utama c) Alarm Wilayah 2. Pemasangan Alarm <ol style="list-style-type: none"> a) Alarm Lokal b) Alarm Utama c) Alarm Wilayah 3. Pengoperasian Alarm <ol style="list-style-type: none"> a) Alarm Lokal b) Alarm Utama c) Alarm Wilayah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Diskusi kelompok ▪ Praktik Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ Video Tutorial (5-10 Menit) ▪ Laptop / PC ▪ LCD projector ▪ Alarm Lokal ▪ Alarm Utama ▪ Alarm Wilayah ▪ Sarung tangan ▪ Lembar Kerja ▪ Panduan ▪ Tabung Oksigen & Acetylene ▪ Blender Las ▪ Regulator ▪ Selang Las ▪ Alat Obor Butane ▪ Kacamata las 	<ul style="list-style-type: none"> • ISO 7396 -1 sistem perpipaan gas medik bertekanan dan vakum :2016 • Permenkes no.4 tahun 2016 tentang Penggunaan Gas Medik Dan Vakum Medik Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Panduan diskusi kelompok ▪ Panduan PKL 	
--	--	--	---	--

Nomor : MPI 8
Mata pelatihan : Pemasangan Medical Gas Outlet/Inlet (Terminal Unit)
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Prinsip kerja, pemasangan dan pengoperasian Medical Gas Outlet/Inlet (Terminal Unit)
Hasil belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Melakukan Pemasangan Medical Gas Outlet/Inlet (Terminal Unit) sesuai
Waktu : 5 Jpl (T = 2 Jpl; P =2 Jpl; PL = 1 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Prinsip Kerja Outlet/Inlet (Terminal Unit) 2. Melakukan Pemasangan outlet/Inlet (Terminal Unit) 3. Mengoperasikan Outlet/Inlet (Terminal Unit)	1. Prinsip Kerja Outlet/Inlet (Terminal Unit) a) Terhubung Cepat (tusuk) b) Ulir (drat) 2. Pemasangan Outlet/Inlet (Terminal Unit) a) Dinding b) Konsul c) Plafon/Ceiling d) Pandant/column 3. Pengoperasian Outlet/Inlet (Terminal Unit) a) Oksigen b) Dinitrogen Oksida	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Diskusi kelompok ▪ Praktik Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ Video Tutorial (5-10 Menit) ▪ Laptop / PC ▪ LCD projector ▪ Terminal Unit Dinding ▪ Terminal Unit Konsul/bedhead ▪ Terminal Unit Plafon/ceiling ▪ Terminal Unit 	<ul style="list-style-type: none"> • ISO 7396 - 1 sistem perpipaan gas medik bertekanan dan vakum :2016 • ISO 7396 - 2 sistem pembuangan gas anestesi :2007 • Permenkes no.4 tahun

	c) Udara Tekan Medik d) Udara Tekan Alat e) Vakum Medik (udara hisap) f) Karbon Dioksida g) Nitrogen h) Buangan Sisa Gas Anastesi		Pandant/colom n ▪ Tabung Oksigen & Acetylene ▪ Blender Las ▪ Regulator ▪ Selang Las ▪ Alat Obor Butane ▪ Kacamata las ▪ Panduan diskusi kelompok ▪ Panduan PKL	2016 tentang Penggunaan Gas Medik Dan Vakum Medik Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan
--	--	--	--	--

Nomor : MPI 9
Mata pelatihan : Manajemen Resiko pada pemasangan Instalasi Gas dan Vakum Medik .
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas prinsip, risiko dan identifikasi risiko pemasangan IGVM.
Hasil belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Mengenali Resiko dalam pemasangan IGVM
Waktu : 5 Jpl (T = 2 Jpl; P =2 Jpl; PL = 1 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prinsip Manajemen Resiko. 2. Menjelaskan risiko pemasangan IGVM. 3. Identifikasi Resiko 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip kerja manajemen Resiko 2. Risiko Handling Tabung <ol style="list-style-type: none"> a) Pin Index b) Ulir Dalam dan Luar c) Pewarnaan d) Labelling 3. Troubleshooting <ol style="list-style-type: none"> a) Manifold b) Udara Tekan Alat & Udara Tekan Medik c) Mesin Vakum d) BSGA e) Alarm f) Pipa g) Box Valve h) Outlet/Inlet 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Diskusi kelompok ▪ Praktek Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD projector ▪ Flipchart ▪ Petunjuk dan Lembar Latihan ▪ Manifold ▪ Kompresor ▪ Mesin Vakum ▪ BSGA ▪ Alarm ▪ Pipa ▪ Box Valve ▪ Outlet/Inlet ▪ Panduan diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Permenkes no.4 tahun 2016 tentang Penggunaan Gas Medik Dan Vakum Medik Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Panduan PKL 	
--	--	--	---	--

Nomor : MPP 1
 Mata pelatihan : Building Learning Commitment/BLC
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang proses perkenalan sesama peserta, identifikasi harapan dan komitmen, kesepakatan, norma, dan pengorganisasian kelas
 Hasil belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengaplikasikan konsep Building Learning Commitment (BLC dalam proses pelatihan).
 Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengenal sesama peserta, pelatih dan penyelenggara. 2. Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan. 3. Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif 4. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas	1. Proses Perkenalan Sesama Peserta, Pelatih dan Penyelenggara 2. Harapan, Kekhawatiran dan Komitmen terhadap Proses Selama Pelatihan 3. Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif 4. Kesepakatan Organisasi Kelas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Permainan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Papan dan kertas flipchart ▪ Spidol ▪ Panduan Permainan ▪ Alat bantu Permainan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembaga Administrasi Negara, 2003, Building Learning Commitment, Jakarta. ▪ Pusdiklat SDM Kesehatan, 2007, Modul TPPK, Jakarta.

Nomor : MPP 2
Mata pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, Mengenali koomponen RTL dan menyusun RTL
Hasil belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun RTL.
Waktu : 3 Jpl (T =1 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep RTL 2. Menjelaskan komponen RTL 3. Menyusun RTL	1. Konsep RTL a. Pengertian RTL b. Manfaat RTL c. Prinsip Penyusunan RTL 2. Komponen RTL 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD projector ▪ Flipchart ▪ Petunjuk dan Lembar Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta.

Nomor : MPP 3
Mata pelatihan : Anti Korupsi
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, anti korupsi dan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, serta cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak korupsi dan gratifikasi
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami anti korupsi.
Waktu : 3 Jpl (T = 3 Jpl; P = 0Jpl; PL = 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep Korupsi 2. Menjelaskan Konsep Anti Korupsi 3. Menjelaskan paya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Korupsi <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi Korupsi b. Ciri-ciri Korupsi c. Bentuk/Jenis Korupsi d. Tingkatan Korupsi e. Faktor Penyebab Korupsi f. Dasar Hukum tentang Korupsi 2. Konsep Anti Korupsi <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi Anti Korupsi b. Nilai-nilai Anti Korupsi c. Prinsip-prinsip Anti Korupsi 3. Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi <ol style="list-style-type: none"> a. Upaya Pencegahan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat ▪ Pemutaran film 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Papan dan kertas flipchart ▪ LCD projector ▪ Laptop ▪ White board ▪ Spidol ▪ Film 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi ▪ Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 ▪ Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi

<p>4. Menjelaskan tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi</p> <p>5. Menjelaskan Gratifikasi</p>	<p>Korupsi</p> <p>b. Upaya Pemberantasan Korupsi</p> <p>c. Strategi Komunikasi Anti Korupsi</p> <p>4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi</p> <p>a. Laporan</p> <p>b. Pengaduan</p> <p>c. Peran Serta Masyarakat</p> <p>d. Tatacara Penyampaian Pengaduan</p> <p>5. Gratifikasi</p> <p>a. Pengertian Gratifikasi</p> <p>b. Landasan Hukum Gratifikasi</p> <p>c. Gratifikasi merupakan Tindak Pidana Korupsi</p> <p>d. Contoh Gratifikasi</p> <p>e. Sanksi Gratifikasi</p>			
--	--	--	--	--

HARI & TGL	WAKTU (WIB)	MATERI PELATIHAN & KEGIATAN	METODE			PENANGGUNG JAWAB
			T	P	PL	
Hari I						
	07.30 - 08.00	Registrasi				Panitia/Penyelenggara
	08.00 - 08.30	Pembukaan pelatihan 1. Menyanyikan lagu Indonesia Raya 2. Laporan ketua penyelenggara pelatihan 3. Pembacaan doa				Panitia/Penyelenggara
	08.30 - 08.45	Arahan Program pelatihan				Panitia/Penyelenggara
	08.45 - 09.00	Pre Test				Panitia/Penyelenggara
	09.00 - 11.15	Building Learning Commitment (BLC)		3		Master Of Trainer (MOT)
	11.15 - 12.00	Regulasi di Bidang IGVM	1			Fasilitator
	12.00 - 13.00	Ishoma				
	13.00 - 13.45	Regulasi di Bidang IGVM	1			Fasilitator
	13.45 - 15.00	Besaran Fisika dalam Satuan Internasional yang digunakan dalam lingkup IGVM	2			Fasilitator
	15.00 - 15.15	Break				
	15.15 - 16.45	Standar Alat Instalasi Gas Medik dan Vakum yang beredar di Indonesia	2			Fasilitator
Hari II						
	07.30 - 07.45	Refleksi				Panitia/Penyelenggara
	07.45 - 09.15	Pengenalan Referensi Internasional IGVM di Indonesia	2			Fasilitator
	09.15 - 10.00	Pengenalan Produk IGVM yang beredar di Indonesia	1			Fasilitator
	10.00 - 10.15	break				
	10.15 - 10.45	Pengenalan Produk IGVM yang beredar di Indonesia	1			Fasilitator
	10.45 - 12.15	Pemasangan Manifold	2			Fasilitator
	12.15 - 13.00	Ishoma				
	13.00 - 14.30	Pemasangan Manifold		2		Fasilitator
	14.30 - 15.15	Anti Korupsi	1			Fasilitator
	15.15 - 15.30	break				
	15.30 - 17.00	Antikorupsi	2			Fasilitator
Hari III						
	07.30 - 07.45	Refleksi				Panitia/Penyelenggara
	07.45 - 10.00	Pemasangan Udara Tekan medik dan udara tekan alat	2	1		Fasilitator
	10.00 - 10.15	break				
	10.15 - 11.00	Pemasangan Udara Tekan medik dan udara tekan alat		1		
	11.00 - 12.30	Pemasangan Vakum	2			
	12.30 - 13.30	Ishoma				
	13.30 - 15.00	Pemasangan Vakum		2		Fasilitator
	15.00 - 15.15	break				Fasilitator
	15.15 - 16.45	Instalasi BSGA	2			
Hari IV						
	07.30 - 07.45	Refleksi				Panitia/Penyelenggara
	07.45 - 09.15	Instalasi BSGA		2		Fasilitator
	09.15 - 10.00	Pengelasan, Pemasangan, dan Pembersihan Pipa Instalasi Gas Medik dan Vakum	1			
	10.00 - 10.15	break				

10.15 – 12.30	Pengelasan, Pemasangan, dan Pembersihan Pipa Instalasi Gas Medik dan Vakum	1	2		Fasilitator
12.30 – 13.30	Ishoma				Fasilitator
13.30 – 15.00	Pemasangan Box Valve	2			
15.00 – 15.15	break				
15.15 – 16.45	Pemasangan Box Valve		2		Fasilitator

Hari V

07.30 - 07.45	Refleksi				Panitia/Penyelenggara
07.45 - 10.00	Pemasangan Alarm IGVM	2	1		Fasilitator
10.00 – 10.15	Break				
10.00 - 10.15	break				
10.15 - 11.00	Pemasangan Alarm IGVM		1		Fasilitator
11.00 – 12.30	Pemasangan Medical Gas Outlet/Inlet (Terminal Unit)	2			
12.30 – 13.30	Ishoma				
13.30 – 15.00	Pemasangan Medical Gas Outlet/Inlet (Terminal Unit)		2		Fasilitator
15.00 – 15.15	Break				
15.15 – 18.15	Manajemen Resiko pada pemasangan Instalasi Gas dan Vakum Medik	2	2		Fasilitator

Hari VI

07.30 - 07.45	Refleksi				Panitia/Penyelenggara
07.45 - 11.45	Praktik Lapangan			4	Fasilitator
11.45 - 12.45	Ishoma				
12.45 - 16.45	Praktik Lapangan			5	Fasilitator

Hari VII

07.30 – 07.45	Refleksi				
07.45 – 10.00	Rencana Tindak Lanju (RTL)		3		Fasilitator
10.00 – 10.15	Break				
10.15 – 10.45	Post Test				Panitia/Penyelenggara
10.45 – 11.00	Evaluasi Penyelenggara pelatihan				Panitia/Penyelenggara
11.00 – 11.30	Penutupan	Panitia/penyelenggara			Panitia/Penyelenggara

Lampiran 2 : Master Jadwal Pelatihan

Lampiran : Panduan Penugasan

MPI 1. Pemasangan Manifold

A. Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu mengidentifikasi yang berkaitan dengan Pemasangan Manifold

Bahan dan Alat:

1. Permenkes No 4 Tahun 2016
2. Laptop/komputer/gawai

Langkah-langkah:

Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok (disesuaikan dengan daftar hadir)

Setiap kelompok mendiskusikan:

- a. Peran: Teknisi Pelaksana IGVM
 - b. Penyedia kebutuhan bahan
 - c. Pengetes hasil
 - d. Penerima Pekerjaan
 - e. Supervisor Pekerjaan
3. Menunjuk seorang peserta menjadi moderator diskusi panel
 4. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 10 menit dan dilakukan secara panel
 5. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi

Waktu: 2 JPL (90 Menit)

MPI 2. Pemasangan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat

A. Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu mengidentifikasi yang berkaitan dengan Pemasangan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat

Bahan dan Alat:

1. Permenkes No 4 Tahun 2016
2. Laptop/komputer/gawai

Langkah-langkah:

Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok (disesuaikan dengan daftar hadir)

Setiap kelompok mendiskusikan:

- a. Peran: Teknisi Pelaksana IGVM
- b. Penyedia kebutuhan bahan
- c. Pengetes hasil
- d. Penerima Pekerjaan
- e. Supervisor Pekerjaan

3. Menunjuk seorang peserta menjadi moderator diskusi panel
4. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 10 menit dan dilakukan secara panel
5. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi

Waktu: 2 JPL (90 Menit)

MPI 3. Pemasangan Vakum

A. Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu mengidentifikasi yang berkaitan dengan Pemasangan Vakum

Bahan dan Alat:

1. Permenkes No 4 Tahun 2016
2. Laptop/komputer/gawai

Langkah-langkah:

Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok (d disesuaikan dengan daftar hadir)

Setiap kelompok mendiskusikan:

- a. Peran: Teknisi Pelaksana IGVM
 - b. Penyedia kebutuhan bahan
 - c. Pengetes hasil
 - d. Penerima Pekerjaan
 - e. Supervisor Pekerjaan
3. Menunjuk seorang peserta menjadi moderator diskusi panel
 4. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 10 menit dan dilakukan secara panel
 5. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi

Waktu: 2 JPL (90 Menit)

MPI 4. Instalasi Buangan Sisa Gas Anestesi (BSGA).

A. Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu mengidentifikasi yang berkaitan dengan Instalasi Buangan Sisa Gas Anestesi (BSGA)

Bahan dan Alat:

1. Permenkes No 4 Tahun 2016
2. Laptop/komputer/gawai

Langkah-langkah:

Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok (d disesuaikan dengan daftar hadir)

Setiap kelompok mendiskusikan:

- a. Peran: Teknisi Pelaksana IGVM
 - b. Penyedia kebutuhan bahan
 - c. Pengetes hasil
 - d. Penerima Pekerjaan
 - e. Supervisor Pekerjaan
3. Menunjuk seorang peserta menjadi moderator diskusi panel
 4. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 10 menit dan dilakukan secara panel
 5. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi

Waktu: 2 JPL (90 Menit)

MPI 5. Pengelasan, Pemasangan, dan Pembersihan Pipa Instalasi Gas Medik dan Vakum

.

A. Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu mengidentifikasi yang berkaitan dengan Pengelasan, Pemasangan, dan Pembersihan Pipa Instalasi Gas Medik dan Vakum

Bahan dan Alat:

1. Permenkes No 4 Tahun 2016
2. Laptop/komputer/gawai

Langkah-langkah:

Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok (d disesuaikan dengan daftar hadir)

Setiap kelompok mendiskusikan:

- a. Peran: Teknisi Pelaksana IGVM
 - b. Penyedia kebutuhan bahan
 - c. Pengetes hasil
 - d. Penerima Pekerjaan
 - e. Supervisor Pekerjaan
3. Menunjuk seorang peserta menjadi moderator diskusi panel
 4. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 10 menit dan dilakukan secara panel
 5. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi

Waktu: 2 JPL (90 Menit)

MPI 7. Pemasangan Alarm IGVM.

A. Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu mengidentifikasi yang berkaitan dengan Pemasangan Alarm IGVM

Bahan dan Alat:

1. Permenkes No 4 Tahun 2016
2. Laptop/komputer/gawai
Langkah-langkah:
Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok (disesuaikan dengan daftar hadir)
Setiap kelompok mendiskusikan:
 - a. Peran: Teknisi Pelaksana IGVM
 - b. Penyedia kebutuhan bahan
 - c. Pengetes hasil
 - d. Penerima Pekerjaan
 - e. Supervisor Pekerjaan
3. Menunjuk seorang peserta menjadi moderator diskusi panel
4. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 10 menit dan dilakukan secara panel
5. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi

Waktu: 2 JPL (90 Menit)

MPI 8. Pemasangan Medical Gas Outlet/Inlet (Terminal Unit).

.

A. Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu mengidentifikasi yang berkaitan dengan Pemasangan Medical Gas Outlet/Inlet (Terminal Unit).

Bahan dan Alat:

1. Permenkes No 4 Tahun 2016
2. Laptop/komputer/gawai
Langkah-langkah:
Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok (disesuaikan dengan daftar hadir)
Setiap kelompok mendiskusikan:
 - a. Peran: Teknisi Pelaksana IGVM
 - b. Penyedia kebutuhan bahan
 - c. Pengetes hasil
 - d. Penerima Pekerjaan
 - e. Supervisor Pekerjaan
3. Menunjuk seorang peserta menjadi moderator diskusi panel
4. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 10 menit dan dilakukan secara panel
5. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi

Waktu: 2 JPL (90 Menit)

MPI 9. Manajemen Resiko pada pemasangan Instalasi Gas dan Vakum Medik

A. Panduan Diskusi Kelompok

Tujuan

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu mengidentifikasi yang berkaitan dengan Manajemen Resiko pada pemasangan Instalasi Gas dan Vakum Medik

Bahan dan Alat:

1. Permenkes No 4 Tahun 2016
2. Laptop/komputer/gawai

Langkah-langkah:

Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok (d disesuaikan dengan daftar hadir)

Setiap kelompok mendiskusikan:

- a. Peran: Teknisi Pelaksana IGVM
 - b. Penyedia kebutuhan bahan
 - c. Pengetes hasil
 - d. Penerima Pekerjaan
 - e. Supervisor Pekerjaan
3. Menunjuk seorang peserta menjadi moderator diskusi panel
 4. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya selama 10 menit dan dilakukan secara panel
 5. Fasilitator memberikan masukan terkait hasil diskusi

Waktu: 2 JPL (90 Menit)

Praktik Lapangan

Praktek Lapangan merupakan bagian dari rangkaian proses pembelajaran karena pada tahap ini dianggap sebagai suatu bentuk peningkatan dari materi yang telah diajarkan. Tujuan yang akan dicapai pada kegiatan ini adalah untuk memberikan kesempatan bagi peserta dalam melihat secara teknis penyelenggaraan Instalasi gas medik dan vakum.

Peserta mampu melakukan kegiatan praktek sebagai wahana pembelajaran dari materi pengetahuan yang sudah dapat selama mengikuti proses pembelajaran sehingga menjadikan sebuah pengalaman belajar yang sempurna.

1. Melakukan Pemasangan Manifold sesuai dengan perencanaan dan standar
2. Melakukan Pemasangan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat sesuai dengan perencanaan dan standar
3. Melakukan Pemasangan Vakum sesuai dengan perencanaan dan standar
4. Melakukan Instalasi Buangan Sisa Gas Anastesi (BSGA) sesuai dengan perencanaan dan standar
5. Melakukan Pengelasan, Pemasangan, dan Pembersihan Pipa Instalasi Gas Medik dan Vakum sesuai dengan perencanaan Standar
6. Melakukan Pemasangan Box Valve sesuai dengan perencanaan dan standar
7. Melakukan Pemasangan Alarm IGVM sesuai dengan perencanaan dan standar
8. Melakukan Pemasangan Medical Gas Outlet/Inlet (Terminal Unit) sesuai dengan perencanaan dan standar
9. Mengenali dan Melakukan Manajemen Resiko sesuai dengan perencanaan dan standar

Kelompok 1 : Melakukan praktek instalasi Vakum

2. Kelompok 2 : Melakukan praktek Udara Tekan

3. Kelompok 3 : Melakukan Praktek Manifold

4. Kelompok 4 : Melakukan Praktek Alarm

5. Kelompok 5 : Melakukan Praktek Pengelasan

Lokasi : Pt Aigmi Bizpark Green Sedayu Cakung Timur

06.00 – 07.00 : Sarapan Pagi dan Persiapan Keberangkatan dari lokasi Pelatihan

07.00 – 08.00 : Perjalanan ke Lapangan

08.00 – 08.30 : Sambutan dan Penjelasan, Persiapan Alat Praktek

08.30 – 12.00 : Praktek Lapangan

12.00 – 13.00 : ISHOMA

13.00 – 14.00 : Praktek Lapangan

14.00 – 15.00 : Penyajian Hasil dan Diskusi

I. ASPEK YANG DIUJIKAN

A. Pelaksana

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL);
Mengetahui pemasangan Manifold, Udara tekan, vakum, Instalasi BSGA, Pengelasan, Box Valve, Alarm, Medical gas out let, pengenalan resiko
2. Kemampuan yang Diuji
 - a. Melakukan pemasangan manifold dari persiapan peralatan samapai evaluasi hasil pemasangan dan tetst
 - b. Melakukan pemasangan udara tekan dari persiapan peralatan samapai evaluasi hasil pemasangan dan tetst
 - c. Melakukan pemasangan Vakum dari persiapan peralatan samapai evaluasi hasil pemasangan dan tetst
 - d. Melakukan pemasangan Instalasi BSGA dari persiapan peralatan samapai evaluasi hasil pemasangan dan tetst
 - e. Melakukan pemasangan Pengelasan dari persiapan peralatan samapai evaluasi hasil pemasangan dan tetst
 - f. Melakukan pemasangan Box Valve dari persiapan peralatan samapai evaluasi hasil pemasangan dan tetst
 - g. Melakukan pemasangan Alarm dari persiapan peralatan samapai evaluasi hasil pemasangan dan tetst
 - h. Melakukan pemasangan Medical Out/Inlet dari persiapan peralatan samapai evaluasi hasil pemasangan dan tetst
 - i. Melakukan pemasangan Pengenalan Resiko dari persiapan peralatan samapai evaluasi hasil pemasangan dan tetst
3. Indikator:
 - a. Peserta dapat melakukan langkah langka pemasangan, pengelasan dan

pengenalan resiko

- b. Peserta dapat mempraktekkan cara pemasangan, pengelasan
- c. Peserta dapat mengenali resiko dalam pemasangan
- d. Peserta dapat menguraikan hal yang berkaitan dengan pemasangan, pengelasan dan pengenalan resiko

4. Materi:

Pelajaran mengenai Manifold, Udara tekan, vakum, Instalasi BSGA, Pengelasan, Box Valve, Alarm, Medical gas out let, pengenalan resiko

5. Aspek Penilaian

a. Pemasangan

Aspek yang dinilai : Langkah-langkah pemasangan dan alat yang harus digunakan

b. Pengelasan

Aspek yang dinilai: peralatan yang digunakan dan hasil yang berkaitan dengan kerapihan pengelasan serta kematangan pengelasan dan kekuatan pengelasa, tidak ada kebocoran

c. Pengenalan Resiko

Aspek yang dinilai: Identifikasi resiko dalam melakukan pemasangan dan pengelasan

Pengolahan Nilai:

Nilai Aspek A ≥ 80

Nilai $80 \leq B \leq 70$

Nilai $70 \leq C \leq 60$

Minimal kelulusan dapat C

Rekapitulasi Nilai Hasil Pre/ Post-Test

No	Nama	Nilai		
		Pre-Test	Post-Test	Rata-rata

EVALUASI PRAKTEK LAPANGAN

PELATIHAN IGVM

Berikan penilaian Saudara dengan mengisi kolom di sebelah kanan dengan tanda ceklist (V)

No.	HAL – HAL YANG DIEVALUASI	KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
1	Pengalaman belajar dalam prakten ini				
2	Tingkat semangat belajar (motivasi) saudara untuk mengikuti praktek lapangan				
3	Tingkat kepuasan saudara terhadap penyelenggaraan praktek Lapangan				
4	Kenyamanan dalam praktek Lapangan				
5	Penyediaan alat bantu praktek Lapangan				
6	Penyediaan dan pelayanan praktek Lapangan (seperti bahan praktek)				
7	Pelayanan selama praktek				
8	Penyediaan bahan akomodasi selama praktek				
9	Penyediaan dan pelayanan konsumsi				
10	Penyediaan dan kebersihan kamar kecil				

Lampiran 4 :

Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan

A. Peserta

1. Kriteria Peserta:

- pendidikan minimal SMA/Sederajat
- memiliki pengalaman kerja minimal 1 (satu) tahun di bidang Instalasi Gas medik dan Vakum Medik berdasarkan surat keterangan dari asosiasi.

2. Jumlah peserta

Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 20 orang.

B. Pelatih / Fasilitator

Kriteria Pelatih/Fasilitator pada Pelatihan Pelaksana IGVM

No.	Materi	Kriteria Pelatih
A	Materi Dasar	
1	Regulasi di Bidang IGVM	a) Pendidikan min. SMA/ STM, Strata 1 Teknik Mesin/Teknik Kimia, Strata 1 Fisika/Kimia
2	Besaran Fisika dalam Satuan Internasional yang digunakan dalam lingkup IGVM.	b) Menguasai materi/substansi yang akan disampaikan;
3	Standar Alat Instalasi Gas Medik dan Vakum yang beredar di Indonesia.	c) Mempunyai pengalaman bekerja di bidang pelaksana Instalasi Gas Vakum Medik kurang lebih 5 (lima) tahun;
4	Pengenalan Referensi Internasional IGVM di Indonesia	d) Memiliki pengalaman mengajar 3 (tiga) tahun;
5	Pengenalan Produk IGVM yang beredar di Indonesia	e) Telah mengikuti pelatihan kediklatan

		<p>yaitu Tenaga Pelatih Program Kesehatan(TPPK)/Training Of Trainer (TOT) Pelatihan Tingkat Pelaksana Sistem Gas dan Vakum Medik;</p> <p>f) Pengajar pernah mengambil sertifikat internasional NFPA/HTM/JIS/AS;</p> <p>g) Memahami Kurikulum Pelatihan Tingkat Pelaksana Sistem Gas dan Vakum Medik terutama Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) materi yang akan disampaikan</p>
B	Materi Inti	
1	Pemasangan Manifold	<p>a) Pendidikan min. SMA/ STM, Strata 1 Teknik Mesin/Teknik Kimia, Strata 1 Fisika/Kimia</p> <p>b) Menguasai materi/substansi yang akan disampaikan;</p> <p>c) Mempunyai pengalaman bekerja di bidang pelaksana Instalasi Gas Vakum Medik kurang lebih 5 (lima) tahun;</p> <p>d) Memiliki pengalaman mengajar 3 (tiga) tahun;</p> <p>e) Telah mengikuti pelatihan kediklatan yaitu Tenaga Pelatih Program Kesehatan(TPPK)/Training Of Trainer (TOT) Pelatihan Tingkat Pelaksana Sistem Gas dan Vakum Medik;</p> <p>f) Pengajar pernah mengambil sertifikat internasional NFPA/HTM/JIS/AS;</p> <p>g) Memahami Kurikulum Pelatihan Tingkat Pelaksana Sistem Gas dan Vakum Medik terutama Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) materi yang akan disampaikan</p>
2	Pemasangan Udara Tekan Medik dan Udara Tekan Alat	
3	Pemasangan Vakum	
4	Instalasi Buangan Sisa Gas Anastesi (BSGA)	
5	Pengelasan, Pemasangan, dan Pembersihan Pipa Instalasi Gas Medik dan Vakum	
6	Pemasangan Box Valve	
7	Pemasangan Alarm IGVM	
8	Pemasangan Medical Gas Outlet/Inlet (Terminal Unit).	
9	Manajemen Resiko pada pemasangan Instalasi Gas dan Vakum Medik	
C	Materi Penunjang	
1	Building Learning Commitment (BLC)	<p>a) Pendidikan min. SMA/ STM, Strata 1 Teknik Mesin/Teknik Kimia, Strata 1 Fisika/Kimia</p> <p>b) Menguasai materi/substansi yang akan disampaikan;</p> <p>c) Mempunyai pengalaman bekerja di bidang pelaksana Instalasi Gas Vakum Medik kurang lebih 5 (lima) tahun;</p> <p>d) Memiliki pengalaman mengajar 3 (tiga) tahun;</p> <p>e) Telah mengikuti pelatihan kediklatan yaitu Tenaga Pelatih Program</p>
2	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	
3	Anti Korupsi	

		Kesehatan(TPPK)/Training Of Trainer (TOT) Pelatihan Tingkat Pelaksana Sistem Gas dan Vakum Medik; f) Pengajar pernah mengambil sertifikat internasional NFPA/HTM/JIS/AS; g) Memahami Kurikulum Pelatihan Tingkat Pelaksana Sistem Gas dan Vakum Medik terutama Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) materi yang akan disampaikan
--	--	---

C. Penyelenggara

Pelatihan Tingkat Pelaksana Sistem Gas dan Vakum Medik diselenggarakan oleh institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh BPPSDMK (BBPK/Bapelkes) atau instansi lain dengan bekerja sama/pengampuan dari institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh BPPSDMK (BBPK/Bapelkes), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pelatihan dapat dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan/atau Masyarakat.
2. Mempunyai Tenaga Pengendali Pelatihan atau seseorang yang ditunjuk sebagai Pengendali Proses pembelajaran yang menguasai materi pelatihan.
3. Mempunyai minimal 1 orang tenaga SDM yang pernah mengikuti Training Officer Course (TOC) atau pernah menyelenggarakan pelatihan.

D.Sertifikat

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Jumlah jam pembelajaran 75 JPL akan mendapatkan angka kredit 1 (satu), yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan ketua panitia penyelenggara.

Keterangan : 45 – 55 : kurang, 56 – 75 : sedang, 76 – 85 : baik, 86 keatas : sangat baik

Saran perbaikan

C. Evaluasi Penyelenggara

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:

- a. Tujuan pelatihan
- b. Relevansi program pelatihan dengan tugas
- c. Manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja
- d. Manfaat pelatihan bagi peserta/instansi
- e. Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan
- f. Pelayanan sekretariat terhadap peserta
- g. Pelayanan akomodasi dan lainnya
- h. Pelayanan konsumsi
- i. Pelayanan perpustakaan

EVALUASI PENYELENGGARAAN

PELATIHAN IGVM

Berikan penilaian Saudara dengan mengisi kolom di sebelah kanan dengan tanda ceklist (V)

No.	HAL – HAL YANG DIEVALUASI	KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
1	Pengalaman belajar dalam pelatihan ini				
2	Rata rata penggunaan metode pembelajaran oleh pengajar.				
3	Tingkat semangat belajar (motivasi) saudara untuk mengikuti program latihan				
4	Tingkat kepuasan saudara terhadap penyelenggaraan proses belajar mengajar				
5	Kenyamanan ruang belajar				
6	Penyediaan alat bantu pelatihan didalam kelas				
7	Penyediaan dan pelayanan bahan belajar (seperti penggandaan, bahan diskusi)				
8	Pelayanan secretariat				
9	Penyediaan bahan akomodasi				
10	Penyediaan dan pelayanan konsumsi				
11	Penyediaan dan kebersihan kamar kecil				

SARAN DAN KOMENTAR ANDA MENGENAI :

1. FASILITATOR

2. PENYELENGGARA

Tim Penyusun Kurikulum

- Torang P. Batubara
- Agus Mulyana
- Nana Permana
- Dedy Sudarto
- Aditya Thamrin